BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh pengalaman auditor dan independensi auditor terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung. Dengan pengalaman auditor yang baik maka dapat menghasilkan audit *judgment* yang baik pula. Karena banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka audit *judgment* yang dihasilkan akan baik pula.
2. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung. Dimana sikap independen merupakan sikap dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor, apabila seorang auditor memiliki independensi yang tinggi maka ia tidak dapat dipengaruhi oleh apapun atau siapapun, sehingga menghasilkan audit *judgment* yang baik pula.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman auditor dan independensi auditor terhadap audit *judgment*, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar pengalaman auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung semakin baik. Sebaiknya KAP dapat memberikan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) pemahaman mengenai pelaksanaan dan pedoman SPAP, agar auditor yang baru lebih paham dan dapat menjalankan tugas dengan baik. Kemudian memberikan kesempatan bagi auditor junior untuk banyak menerima klien. Karena dengan banyaknya pengalaman, seorang auditor akan banyak belajar dari berbagai kasus yang ia tangani sehingga dapat menghasilkan audit *judgment* dan hasil audit yang baik pula. Dengan pengalaman yang baik, maka banyak entitas yang menggunakan jasa akuntan publik tersebut.
2. Agar independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung menjadi baik, sebaiknya KAP melakukan rotasi auditor sesuai kebutuhan. Karena apabila mempunyai hubungan dengan klien yang lama dan dekat maka akan membuat seorang auditor tidak inpenden terlebih lagi mengalami tekanan dari klien yang semakin sering karena adanya hubungan tersebut. Jika seorang auditor tidak independen maka ia mudah dikendalikan dan dapat menghasilkan audit yang tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga entitas atau masyarakat kurang berminat menggunakan jasanya. Maka dari itu seorang auditor dibutuhkan sikap independensi dan tidak melanggar aturan SPAP.
3. Auditor dapat meningkatkan audit *judgment*nya dengan memperbanyak pengalaman, meningkatkan independensi dan paham akan akun-akun

transaksi yang besar kemungkinan terjadi penggelembungan dana, agar menghasilkan audit *judgment* yang baik.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Audit *Judgment*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.